

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN
PADA KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA
JAWA TIMUR CABANG KRANJI**

Tahun Ke 1 dari Rencana 1 Tahun

TIM PENGUSUL:

Suryani Yuli Astuti, SE, MM	(0709077601)
Ira Megasyara, S.E., M.Ak	(0725089202)
Imroatus Salsabillah	(2101020065)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Penelitian : Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Kranji

Bidang Penelitian : Akuntansi

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Suryani Yuli Astuti, SE, MM
- b. NIDN : 0709077601
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Akuntansi
- e. Nomor HP : 08563420365
- f. Alamat email : 9suryani1976.ya@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Ira Megasyara, S.E., M.Ak
- b. NIDN : 0725089202
- c. Fakultas/prodi : Akuntansi

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Imroatus Salsabillah
- b. NIM : 12101020065
- c. Fakultas/prodi : Akuntansi

Biaya Penelitian : Rp. 14.350.000,-

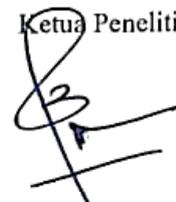
Lamongan, 04 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi



Hendrix Hawan, SE., M.M.
NIDN. 9907000243

Ketua Peneliti



Suryani Yuli Astuti, SE, MM
NIDN. 0709077601

Menyetujui
Ketua LPPM



Abdul Rokhman, S.Kep, Ns. M.Kes.
NIDN.0720108801

RINGKASAN

Sistem informasi yang dikelola dapat lebih baik dan bermanfaat apabila dalam proses pengelolaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi yang tentu saja akan memberikan banyak nilai tambah karena kelebihan yang dimiliki teknologi informasi, contohnya membuat proses manual berubah menjadi otomatis. Sistem informasi manual yang telah ada sebelumnya mulai dipadukan dan diintegrasikan dengan teknologi-teknologi pendukung. Hal ini tentu saja akan berpengaruh besar pada standar kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem yang mampu mengolah data akuntansi menjadi sebuah laporan keuangan dengan mutakhir yaitu sistem informasi akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi laporan keuangan KSPPS BMT Mandiri Sejatera Jawa Timur Cabang Kranji sudah sesuai dengan PSAK no 1. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif yang mana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyampaikan proposal penelitian ini dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Kranji” hasil penelitian ini disusun dengan melibatkan banyak pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kerjasamanya dalam penyusunan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Suyitno, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Lamongan, yang telah memberikan persetujuan dan fasilitas kegiatan penelitian melalui LPPM yang terus semakin berkembang.
2. Abdul Rohman, S.Kep. Ns. M.Kep., selaku Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah mengkoordinasi dan sebagai penanggung jawab kegiatan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Harapan penulis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Akhirnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kesalahan selama penyusunan hasil penelitian ini.

Lamongan, 04 Juli 2022

Penulis

(Suryani Yuli Astuti, SE, MM)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
GAMBAR TABEL	viii
BAB 1	1
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Urgensi Penelitian.....	5
BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
5.1.1 Akuntansi	6
5.1.2 Sistem Informasi	6
5.1.3 Sistem Akuntansi	7
5.1.4 Sistem Informasi Akuntansi.....	7
5.1.5 Laporan	8
5.1.6 Laporan Keuangan.....	8
5.1.7 PSAK No 1	9
2.2 Kerangka Konseptual.....	9
BAB 3: TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
3.1 Tujuan	13
3.2 Manfaat Penelitian	13
BAB 4: METODE PENELITIAN	14
4.1 Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) Penelitian.....	14
4.2 Sampel.....	14
4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	14
4.4 Alur Penelitian	16
BAB 5: HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	17
5.1 Hasil	17

5.2	Pembahasan.....	21
5.3	Luaran yang Dicapai	25
BAB 6: RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....		26
6.1	Rencana Tahapan Berikutnya	26
BAB 7: KESIMPULAN DAN SARAN		27
7.1	Kesimpulan	27
7.2	Saran	27
DAFTAR PUSTAKA		28
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian		31
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian.....		33
Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti		36
Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota		37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	10
Gambar 4. 1 Alur Penelitian	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 5. 1 Status Capaian Penelitian Dasar	25
Tabel 6. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu organisasi, keberadaan informasi besar manfaatnya bagi para pengambil keputusan untuk memberikan panduan terbaik tentang bagaimana sesuatu hal terjadi dan solusi apa yang dapat diberikan. Semakin lengkap dan jelas sebuah informasi tentu saja akan lebih memudahkan penggunaannya, di samping itu kriteria kualitas informasi yang diberikan harus baik. Namun, terkadang informasi juga dapat menjerumuskan penggunaannya apabila informasi yang dihasilkan ternyata salah. Oleh karena itu, keandalan informasi harus dipastikan dan informasi yang dihasilkan harus tersistematisasi.

Begitu juga dengan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan keuangan, seperti informasi akuntansi. Akuntansi selama ini telah dikenal sebagai salah satu sistem informasi yang cukup sistematis. Apa yang disajikan dalam laporan-laporan dan ikhtisar-ikhtisar akuntansi sampai saat ini merupakan contoh keluaran sistem informasi yang cukup memadai bagi kebutuhan manajemen dalam proses pengambilan keputusan di berbagai lini, khususnya pengambilan keputusan keuangan.

Sistem informasi yang dikelola dapat lebih baik dan bermanfaat apabila dalam proses pengelolaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi yang tentu saja akan memberikan banyak nilai tambah karena kelebihan yang dimiliki teknologi informasi, contohnya membuat proses manual berubah menjadi otomatis. Sistem informasi manual yang telah ada sebelumnya mulai dipadukan dan diintegrasikan dengan teknologi-teknologi pendukung. Hal ini tentu saja akan berpengaruh besar pada standar kinerja perusahaan secara keseluruhan. Informasi akuntansi dan keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, khususnya oleh pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Selain itu pihak-pihak luar perusahaan seperti calon investor, kreditur, kantor pajak dan masyarakat umum pun sangat terbantu dengan kehadiran informasi keuangan yang informatif dan kredibel. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem yang mampu mengolah data akuntansi menjadi sebuah laporan keuangan dengan mutakhir yaitu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah subsistem khusus dari sistem informasi manajemen yang memiliki tujuan untuk menghimpun, memproses dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam akuntansi. Sederhananya, segala transaksi keuangan dalam akuntansi akan tercatat dalam software di komputer yang terotomatisasi

dalam penyajian laporan keuangan. Jadi laporan keuangan tersebut dapat tersajikan dengan lebih cepat, akurat dan bisa diakses dimana saja.

Keberadaan SIA tidak lepas dari perkembangan perusahaan atau organisasi di tengah daya saing yang semakin kompetitif. Semua perlu dilakukan secara cepat, akurat dan efisien. Untuk itu mempelajari tentang sistem informasi akuntansi agar dapat diterapkan pada perusahaan adalah sebuah keniscayaan.

James dan Steinbart (2005) telah memaparkan beberapa tujuan mempelajari sistem informasi akuntansi, diantaranya:

- a. Mendukung dan memudahkan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.
- b. Menyediakan informasi dan data-data yang akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
- c. Meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
- d. Menjamin implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel khususnya dalam pengadministrasian transaksi keuangan.
- e. Membantu kelancaran proses akuntansi agar laporan keuangan yang disusun lebih auditable.
- f. Meminimalisasi kemungkinan terjadinya tindak kecurangan dalam pengelolaan keuangan.

Dari paparan tujuan di atas, peran SIA begitu penting bagi perusahaan berkat terkandungnya banyak elemen penting dalam siklus akuntansi berbasis komputer sehingga tercipta informasi ekonomi yang aktual dan auditable. Pada prakteknya, sistem informasi akuntansi yang umum digunakan oleh suatu perusahaan merupakan kombinasi prinsip akuntansi tradisional dan modern. Ini dapat dipahami karena proses penerapan SIA tentunya membutuhkan proses adaptasi yang tidak sebentar.

Apabila suatu perusahaan ingin menerapkan SIA dalam kegiatan operasionalnya, paling tidak dibutuhkan beberapa elemen penting untuk menjalankan sistem tersebut yaitu:

- a. Sumber Daya Manusia: SDM yang mahir adalah hal yang wajib dimiliki oleh perusahaan, khususnya mahir mengenai sistem informasi akuntansi. Kualitas SDM dapat dilihat dari pengalaman kerja, latar belakang pendidikan dan kompetisi yang dipahami.
- b. Prosedur Akuntansi: Prosedur akuntansi pada perusahaan meliputi prinsip, standar serta budaya perusahaan. SDM yang mahir akan menyusun formula akuntansi yang

dibutuhkan perusahaan. Selanjutnya hal tersebut dapat menjadi dasar prosedur dalam SIA.

- c. Formulir Data, Pengkodean, Basis Data: Elemen ini saling berhubungan satu sama lain. Berbagai jenis basis data ini nantinya dibutuhkan untuk mengisi data dalam software akuntansi yang nantinya akan menjadi laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan ataupun pihak eksternal.
- d. Software dan Hardware Akuntansi: Yang terakhir ini merupakan 'core' atau pusat dari SIA yang merupakan integrasi perpaduan akuntansi dan teknologi informasi.

Itulah pentingnya sistem informasi akuntansi bagi perusahaan dan elemen penting yang perlu dipersiapkan perusahaan agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan tepat sasaran. Dalam menentukan kinerja suatu perusahaan, terdapat beragam aspek yang menjadi tolok ukur kesuksesan bisnisnya. Tidak hanya pihak pengelola perusahaan, investor dan pemilik saham tentu harus tahu apakah bisnis yang dijalankan menghasilkan profit atau tidak. Pasalnya, hal ini memengaruhi jalan atau tidaknya dana yang telah dimodalkan pada perusahaan tersebut.

Salah satu cara yang paling umum dilakukan oleh para investor dalam melihat kinerja sebuah perusahaan adalah dengan membaca laporan keuangannya. Laporan ini banyak dijadikan referensi oleh investor karena informasi yang tercantum menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Jadi, jika terlihat kondisi finansialnya menurun dari periode sebelumnya atau keuntungan yang dihasilkan stagnan, investor perlu menggunakan instingnya untuk tetap menanam modal di perusahaan tersebut atau tidak. Alasannya karena jika dipaksakan, dana yang telah ditanam pada saham perusahaan tersebut akan terus menurun karena kinerja bisnisnya kurang maksimal.

Mulyadi (2001; 3) mengartikan sistem informasi akuntansi sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Susanto (2017:80): Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015;10) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi akan digunakan oleh para pengambil keputusan untuk menyusun keputusan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini dengan fungsinya secara manual ataupun komputerisasi. Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang bertugas untuk mengelola data transaksi seluruh aktivitas yang ada. Dalam sistem informasi manajemen, seluruh data organisasi, baik itu data keuangan maupun nonkeuangan, dikelola untuk dijadikan informasi bagi seluruh tingkatan manajemen (manajemen puncak, menengah, dan bawah) dalam membantu pengambilan keputusannya. Sementara itu, informasi yang disediakan sistem informasi akuntansi berkisar pada informasi yang berkaitan dengan hasil pengolahan transaksi organisasi yang lebih bersifat keuangan.

Menurut Munawir (2014:2) laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Harnanto (2002:31) Laporan Keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi. Terdiri dari dua laporan utama yaitu neraca dan laporan perhitungan laba rugi. Mempunyai sifat sebagai pelengkap seperti laporan laba yang ditahan pada laporan sumber dan penggunaan dana.

Menurut Maachfoedz dan Mahmudi (2008:1.18) laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan dimulai dari bukti transaksi, sesudah itu akan dicatat pada buku harian yang disebut jurnal. Selanjutnya, secara periodik dari jurnal dikelompokkan menjadi buku besar sesuai dengan transaksinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengambil judul “sistem informasi akuntansi pada laporan keuangan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Kranji”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “apakah sistem informasi akuntansi laporan keuangan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Kranji sudah sesuai dengan PSAK no 1?”

1.3 Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan untuk untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi laporan keuangan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Kranji sudah sesuai dengan PSAK no 1.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

5.1.1 Akuntansi

Pengertian akuntansi di Indonesia tidak terlepas dari peran organisasi profesi IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) seperti yang dinyatakan dalam PSAK 1 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) revisi 2009. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan dan tujuan lainnya.

Menurut pemerintah Indonesia dalam hal ini Menteri Keuangan seperti terdapat dalam Kep. Men. Keu no. 476 KMK 01 1991, Akuntansi adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, penganalisisan, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Komite istilah *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya” (Harahap, 2007).

5.1.2 Sistem Informasi

Menurut Leitch (2011:93) Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdapat di dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Menurut O'brien (2011:62) Sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun baik dari people, hardware, software, maupun database yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.

5.1.3 Sistem Akuntansi

Werren, Reeve, dan Fess (2005: 234) mendefinisikan sistem akuntansi sebagai metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan suatu perusahaan.

Mulyadi (2001; 3) mengartikan sistem informasi akuntansi sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

5.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem ini di anggap sebagai komponen penting dari kantor keuangan di seluruh dunia di mana sebagian besar berbasis perangkat lunak dan dapat diterapkan sebagai bagian dari solusi teknologi informasi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang apapun. Alasannya karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan untuk memajukan usaha atau bisnis.

Penggunaan sistem informasi akuntansi adalah akan memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan. Dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien.

Mulyadi (2001; 3) mengartikan sistem informasi akuntansi sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Susanto (2017:80): Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015;10) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan.

5.1.5 Laporan

Menurut Himstreet (1988) Laporan adalah pesan yang disampaikan secara sistematis dan objektif. Digunakan untuk menyampaikan informasi dari satu divisi organisasi kepada departemen lain atau lembaga lainnya, untuk membantu pengambilan keputusan atau memecahkan masalah.

Menurut Keraf (2001) Laporan adalah suatu cara komunikasi yang dilakukan pembuat laporan dalam menyampaikan informasi kepada seseorang atau badan usaha yang bertanggung jawab untuk menerima laporan yang dibuat.

5.1.6 Laporan Keuangan

Dalam menentukan kinerja suatu perusahaan, terdapat beragam aspek yang menjadi tolok ukur kesuksesan bisnisnya. Tak hanya pihak pengelola perusahaan, investor dan pemilik saham tentu harus tahu apakah bisnis yang dijalankan menghasilkan profit atau tidak. Pasalnya, hal ini memengaruhi jalan atau tidaknya dana yang telah dimodalkan pada perusahaan tersebut.

Salah satu cara yang paling umum dilakukan oleh para investor dalam melihat kinerja sebuah perusahaan adalah dengan membaca laporan keuangannya. Laporan ini banyak dijadikan referensi oleh investor karena informasi yang tercantum menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Jadi, jika terlihat kondisi finansialnya menurun dari periode sebelumnya atau keuntungan yang dihasilkan stagnan, investor perlu menggunakan instingnya untuk tetap menanam modal di perusahaan tersebut atau tidak. Alasannya karena jika dipaksakan, dana yang telah ditanam pada saham perusahaan tersebut akan terus menurun karena kinerja bisnisnya kurang maksimal.

Menurut Munawir (2014:2) laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Harnanto (2002:31) Laporan Keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi. Terdiri dari dua laporan utama yaitu neraca dan laporan perhitungan laba rugi. Mempunyai sifat sebagai pelengkap seperti laporan laba yang ditahan pada laporan sumber dan penggunaan dana.

Menurut Maachfoedz dan Mahmudi (2008:1.18) laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan dimulai dari bukti transaksi, sesudah itu akan dicatat pada

buku harian yang disebut jurnal. Selanjutnya, secara periodik dari jurnal dikelompokkan menjadi buku besar sesuai dengan transaksinya.

5.1.7 PSAK No 1

PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 1 Desember 2013. PSAK ini merevisi PSAK 1 tentang Penyajian Laporan keuangan yang telah diterbitkan pada tanggal 15 Desember 2009. Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengesahkan penyesuaian atas PSAK 1 tentang penyajian Laporan Keuangan pada tanggal 27 Agustus 2014. Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan. Entitas menerapkan pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK. Pernyataan ini tidak berlaku bagi penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah.

Komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

1. Laporan keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

Entitas menerapkan pernyataan ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Entitas menerapkan penyesuaian paragraf 12 dan secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

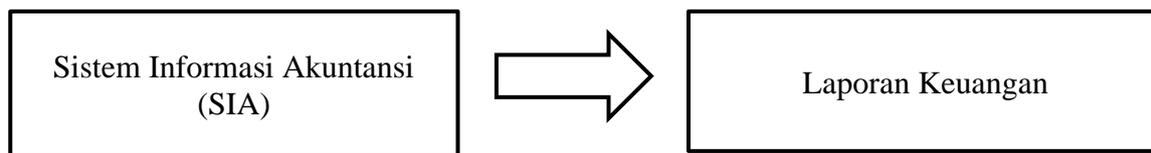
2.2 Kerangka Konseptual

Menurut Suriasumantri (1986), kerangka pemikiran adalah penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar argumentasi dalam menyusun kerangka pemikiran yang memunculkan hipotesis.

Menurut Widayat dan Amirullah (2002) Kerangka pemikiran adalah model konseptual mengenai teori yang berkaitan dengan berbagai faktor-faktor masalah penting. Kerangka pemikiran juga menjadi penjelasan sementara tentang berbagai gejala yang menjadi objek penelitian. Selain itu, alur berpikir yang dipakai juga berdasarkan penelitian terdahulu, baik dari pengalaman-pengalaman empiris yang berguna untuk menyusun hipotesis.

Menurut Purnomo, dkk (1998) turut mengemukakan bahwa melalui kerangka pemikiran, seseorang dapat memaparkan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala permasalahan yang sedang diteliti. Penyusunan kerangka pemikiran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan pustaka yang relevan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran adalah proses berhasilnya pembelajaran. Selain itu, kerangka pemikiran juga melampirkan berbagai permasalahan yang penulis hadapi serta permasalahan objek yang nantinya akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat ditunjukkan seperti pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Berikut ini merupakan tabel penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Meli Oktavira dan Muhammad Jarnawansyah (2020)	Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Sumbawa	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa data yang digunakan serta pengendalian internal yang diterapkan sudah cukup baik tetapi hanya pada komponen sumber daya manusia serta infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang kurang maksimal. Prosedur yang dimiliki sudah optimal, dari bukti transaksi yang ada kemudian direkap seluruhnya lalu dibuat jurnal, buku besar sampai laporan keuangan.
2.	Siti Fatihaturrohmah (2020)	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK Nomor 45 tentang Organisasi Nirlaba pada Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Blitar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas mayoritas masih menggunakan sistem manual. Prosedur pencatatan laporan keuangannya sudah terstruktur namun belum sesuai dengan PSAK yang berlaku yaitu PSAK 45 dan pencatatannya menggunakan single entry dan tidak terdapat pengelompokan jenis akun sekaligus penomoran akun.
3.	Dittasari Novita Octaviani (2021)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Oemah Quran Abu Hanifah Malang.	Hasil penelitian menunjukkan prosedur yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Oemah Quran Abu Hanifah Malang pada transaksi kas dan penggajian telah berjalan dengan baik, tetapi masih ada bagian yang harus dibenahi meliputi: penambahan bagian akuntansi atau administrasi dalam

			struktur organisasi dan <i>flowchart</i> . Yang bertujuan untuk memudahkan pondok pesantren dalam bertransaksi juga dalam mengatur laporan keuangan agar tidak terjadi <i>single entry</i> .
--	--	--	--

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu: “untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi laporan keuangan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Kranji sudah sesuai dengan PSAK no 1”

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

a. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

b. **Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang sistem informasi akuntansi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai sistem informasi akuntansi, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Banister dkk (2006) wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang maknanya subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan KSPPS BMT Surya Raharja Cabang Karanggeneng yang berkepentingan dengan SIA.

4.2 Sampel

Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data, Gill et. al. (2008) mengemukakan terdapat beberapa macam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, analisis visual, studi pustaka, dan interview (individual atau group). Namun demikian, yang paling populer adalah menggunakan metode interview dan focus group discussion (FGD). Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis untuk dapat memahami dan mendapatkan kesimpulan dalam penelitian tersebut.

Dengan adanya penjelasan di atas mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Menurut Banister dkk (2006) wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.

Menurut Denzin dan Lincoln (2006) interview merupakan suatu percakapan, seni tanya jawab dan mendengarkan. Ini bukan merupakan suatu alat yang netral, pewawancara menciptakan situasi tanya jawab yang nyata. Dalam situasi ini jawaban-jawaban diberikan. Maka wawancara menghasilkan pemahaman yang terbentuk oleh situasi berdasarkan peristiwa-peristiwa interaksional yang khusus. Metoda tersebut dipengaruhi oleh karakteristik individu pewawancara, termasuk ras, kelas, kesukaan, dan gender.

Menurut Kerlinger (2006) wawancara (interview) adalah situasi peran antarpribadi berhadapan muka (face to face), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai, atau informan.

b. Dokumentasi

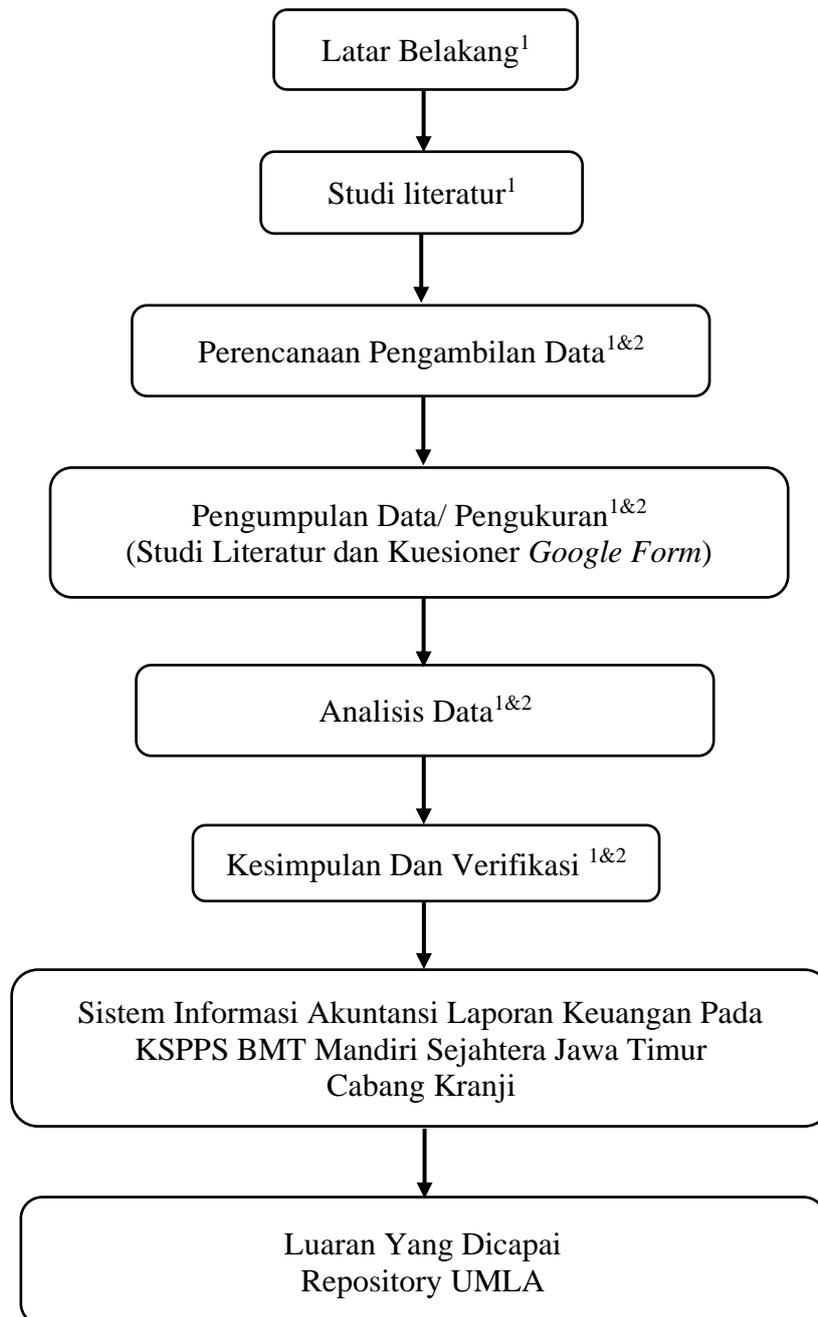
Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Menurut Basuki (1996:11) dokumentasi adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.

Menurut Palan (1983) dokumentasi adalah catatan otentik yang dapat dibuktikan dan dijadikan bukti secara hukum dimana dokumentasi tersebut berisi data lengkap dan nyata.

4.4 Alur Penelitian

Secara sistematis alur metode penelitian akan ditunjukkan pada diagram alir berikut ini:



Gambar 4. 2 Alur Penelitian

Keterangan

- 1) = tugas ketua pengusul
- 2) = tugas anggota pengusul
- 1 & 2) = tugas ketua dan anggota pengusul

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

1. Gambaran Umum KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur

Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dengan nama pendirian Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 berdiri pada tahun 2004 dan beroperasi pada tahun 2005, yang merupakan lembaga keuangan Syariah yang menggabungkan dua bidang keuangan yaitu bidang Baitul Maal dan Tamwil.

Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 merupakan lembaga nonbank yang berbadan hukum koperasi dan merupakan program Binaan Direktorat Bansos Fakir Miskin (BSFM), Dirjen Banjamsos DEPSOS RI dan bekerjasama dengan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK).

Dengan Modal Awal Rp.125.000.000,- (Hibah Depsos) dan pada tahun 2005 ada tambahan modal Rp. 22.000.000,- (Pendiri) yang disalurkan kepada 10 KUBE (Kelompok Usaha Bersama) dan memiliki 38 Anggota (36 Orang dan 2 dari perwakilan lembaga madrasah diniyah dan pengurusan santunan) diawal berdirinya.

Pada tahun 2006 mulai berbadan Hukum Wilayah Kabupaten Gresik dengan No: 03.BH/403.62/VI/2006 tanggal 13 Juni 2006. Dan pada tanggal 20 Oktober 2011 beralih bina ke Provinsi Jawa Timur dengan nama Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur (P2T/39/09.06/X/2011). Dan pada tanggal 16 Maret 2016 berganti nama Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur (P2T/24/09.06/02/III/2016).64.

Sejarah berdirinya BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring, Gresik, Jawa Timur dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap masyarakat sekitar BMT akan adanya praktik riba. Praktik riba terjadi karena kurangnya lembaga keuangan yang berlandaskan sistem syariah yang dapat membantu masyarakat sekitar. Adapun lokasi BMT dirasa cukup strategis karena bersebelahan langsung dengan pasar kliwon. Dengan harapan dapat mempermudah pedagang pasar mendapatkan tambahan modal sekaligus dapat membiayai usaha mikro setempat.

2. Tugas-Tugas Karyawan

Berikut adalah tugas-tugas yang dikerjakan tiap-tiap karyawan, seperti pernyataan informan sebagai berikut:

- "Tugas saya sebagai manajer cabang adalah menghandel karyawan- karyawan, mengevaluasi kegiatan yang ada di kantor cabang ini, memimpin rapat, mengontrol dan mengamankan kas, mengecek semua transaksi, mengatur rencana kerja, dan juga merangkap sebagai marketing" [Imam Baihaqi-Manajer Cabang]
- "Tugas saya sebagai bagian administrasi adalah membuka sistem setiap pagi, membuka brankas atau bon-bon, mengecek transaksi, mengetikkan akad yang dilakukan dengan nasabah, mengarsipkan semua data yang ada di kantor cabang, menutup kas, melaporkan transaksi harian, melakukan transaksi akhir bulan dan juga akhir tahun" [Anisa Purwati- Administrasi]
- "Tugas saya sebagai kasir (teller) adalah membuat bon pagi yang diberikan oleh bagian administrasi, melakukan transaksi tunai, mengecek dan menghitung uang, dan juga menulis buku kasir" [Any Roisatun Fauziyah-Kasir (Teller)]
- "Tugas saya sebagai bagian marketing (AO) adalah menawarkan produk ke anggota atau calon anggota, melayani semua kebutuhan anggota maupun calon anggota, melihat atau mengecek dan melaporkan kejadian yang ada dalam pasar, dan membuat program-program pemasaran" [Roisatun Rosyidah-Marketing (AO)]

Demikian adalah pembagian tugas-tugas yang ada di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Kranji.

3. Penggunaan Sistem Informasi

Sistem Informasi Akuntansi di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Kranji sudah digunakan dengan baik sebagai mana mestinya, seperti pernyataan informan sebagai berikut:

"Disini dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sudah digunakan dengan sebaik mungkin". [Anisa Purwati-Administrasi]

Dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Kranji sudah dijamin keamanan, kerahasiaan, dan privasi data-data

yang ada. Tersedia juga sistem untuk memenuhi kewajiban operasional dan kontrak. Data yang diproses juga akurat dan lengkap.

Sistem Informasi Akuntansi juga dapat mempengaruhi baik atau buruknya pengendalian internal yang ada di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Kranji, sebagaimana pernyataan informan sebagai berikut:

”Baik buruknya pengendalian internal yang ada di kantor ini di pengaruhi oleh penggunaan sistem informasi akuntansui itu sendiri” [Anisa Purwati- Administrasi]

Baik buruknya dalam pengendalian internal di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Kranji dapat diliat dari proses penerimaan kas, pengeluaran kas, dan akuntansi yang sudah berjalan apakah sudah efektif dan efisien dikarenakan pelaksanaan pengendalian intern dapat mempengaruhi baik buruknya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Penyajian, penyimpanan, serta keamanan output yang dihasilkan dalam sistem informasi akuntansi sudah baik seperti pernyataan informan sebagai berikut:

”Kita usahakan dalam penyajian, penyimpanan serta keamanan laporan atau output yang dihasilkan dalam sistem informasi akuntansi selalu dalam kondisi baik dan selalu konsisten”. [Anisa Purwati-Administrasi]

Dalam penyajian, penyimpanan, serta keamanan laporan atau output yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi harus selalu dalam kondisi yang baik dan harus selalu konsisten karena sangat berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangan yang mana laporan tersebut dirancang untuk para pembuat keputusan untuk membuat keputusan yang baik dan benar.

Semua proses penyusunan laporan keuangan sampai proses pelaporan keuangan sudah sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi, sebagaimana pernyataan informan sebagai berikut:

”Saat penyusunan laporan keuangan dan juga pelaporan keuangan yang kita buat sudah sesuai dengan sistem informasi akuntansi” [Imam Baihaqi- Manajer Cabang]

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi akan memudahkan perusahaan atau koperasi melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan atau koperasi. Dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan berlangsung selama dua belas bulan atau satu tahun. Berikut adalah pernyataan beberapa informan penelitian tentang proses penyusunan laporan keuangan:

”Proses penyusunan laporan keuangan disini yang pertama adalah mencatat pengeluaran dan pemasukan kas, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, membuat neraca lajur, membuat laporan perubahan modal, laba/rugi, melakukan penyesuaian dan menutup rekening, dan membuat neraca saldo setelah dilakukan penutupan”. [Imam Baihaqi-Manajer Cabang]

”Laporan keuangan yang kita susun ada neraca, laba rugi, realisasi, buku besar dan kolektibilitas. Kemudian yang pertama kita lakukan adalah pembuatan atau penyusunan laporan keuangan dan dilanjutkan pelaporan keuangan. [Anisa Purwati-Administrasi]

Semua urutan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan harus sesuai alur agar didapatkan penyusunan laporan keuangan yang diinginkan. Laporan keuangan yang disusun juga harus lengkap agar memudahkan untuk membuat keputusan.

Akan tetapi dalam proses pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yang bertugas sepenuhnya adalah bagian administrasi. Berikut adalah pernyataan informan penelitian:

”Dalam hal pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yang bertugas sepenuhnya adalah bagian administrasi”. [Imam Baihaqi-Manajer Cabang]

“Yang bertugas melakukan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah saya sendiri selaku bagian administrasi yang mana semua dikerjakan melalui sistem”. [Anisa Purwati-Administrasi]

Semua proses penyusunan laporan keuangan yang ada di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Kranji dikerjakan oleh bagian administrasi kemudian disetorkan kepada bagian manajer cabang untuk pengecekan ulang atas penyusunan laporan keuangan tersebut.

5. Sistem Pelaporan Keuangan

Sistem pelaporan keuangan adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisa, menggolongkan dan mengelola suatu

”Sistem pelaporan keuangan disini dimulai dari pengumpulan data kemudian menganalisa data tersebut dilanjut dengan mengelola data tersebut oleh bagian marketing. Kemudian data yang masuk sendiri ke kantor cabang di rangkum oleh bagian administrasi ke form yang sudah disediakan oleh manajemen kantor pusat”.

[Imam Baihaqi-Manajer Cabang]

”Sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku dan pihak yang diberi atas pelaporan keuangan adalah manajer cabang, audit, dan ketua bagian administrasi”. [Anisa Purwati-Administrasi]

Berdasarkan pernyataan diatas pihak yang diberikan pelaporan atas laporan keuangan adalah (1) Manajer Cabang, (2) Audit, dan (3) Ketua Bagian Administrasi.

5.2 Pembahasan

a. Tata cara pembuatan neraca

Hal utama yang harus dilakukan adalah melalui beberapa metodologi, yaitu membuat buku harian pada catatan moneter, menunjukkan buku harian di segmen catatan keseluruhan, membuat laporan keuntungan dan kerugian dan yang terakhir adalah membuat laporan perubahan modal. Yang mana dalam pembuatan neraca di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Kranji semua sudah dilakukan melalui sistem yang sudah di sediakan oleh manajemen pusat.

b. Tata cara penyusunan laporan keuangan

Tahapan terpenting dalam membuat laporan keuangan adalah mencatat pertukaran yang dilakukan oleh organisasi atau koperasi pada tahun berjalan di buku harian. Setelah membuat buku harian, langkah selanjutnya adalah menyajikan buku harian tersebut pada catatan. Metode berikut untuk menyiapkan laporan moneter setelah membuat catatan adalah dengan menyiapkan ekuilibrium awal. Kemudian kumpulkan informasi untuk membuat perubahan bagian dalam ringkasan anggaran. Dilanjutkan dengan pembuatan dan pemesanan lembar kerja dimulai dari informasi offset awal dan diubah dengan informasi yang didapat dari perubahan diary. Kemudian buatlah laporan

keuangan dengan baik sesuai dengan pengaturan atau norma-norma perincian keuangan. Setelah catatan dalam catatan telah sesuai, tibalah waktunya untuk membuat bagian penutup. Selain itu, langkah terakhir yang dilakukan adalah membuat keseimbangan awal untuk mengecek keselarasan antara penyesuaian tagihan dan kredit yang masih terbuka dan terbantu melalui kerangka kerja yang telah diberikan oleh pusat administrasi.

c. Tata cara pelaporan keuangan

Tahap pelaporan keuangan dimulai dari pengumpulan data kemudian menganalisa data tersebut dan mengelola data dari bagian marketing dan data yang masuk sendiri ke kantor cabang kemudian data tersebut dirangkum oleh bagian admistrasi ke form yang sudah disediakan oleh manajemen kantor pusat. Pelaporan keuangan bertujuan memberikan data moneter kepada para pemakai informasi keuangan. Laporan keuangan adalah tahap utama serta hasil akhir dari latihan pengungkapan moneter. Berikut adalah pihakpihak yang diberi pelaporan atas penyusunan laporan keuangan:

1. Manajer Cabang
2. Audit
3. dan Kabag Administrasi

d. Tata Cara Pertanggung Jawaban Penyusunan Laporan Keuangan

Berikut adalah usaha yang dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam penyusunan laporan keuangan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Kranji:

1. Setiap selesai pengiriman laporan harian ada pencocokan data yang valid agar bisa di pertanggungjawabkan sesuai SOP
2. Penyusunan laporan keuangan seluruh nya sudah menggunakan sistem untuk mengurangi kesalahan

Penggunaan system informasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan saat ini menggunakan kerangka data pembukuan yang baik, misalnya pemanfaatan keberhasilan pengumpulan laporan. Pemanfaatan sukses untuk kerangka data pembukuan akan meningkatkan ketepatan dan kejelasan informasi sehingga memudahkan organisasi dalam menyelesaikan laporan.

Dari perbincangan di atas cenderung diasumsikan bahwa Kerangka Data Pembukuan diperlukan oleh suatu perusahaan atau bermanfaat. Dapat dilihat dari perbincangan bahwa kerangka data pembukuan telah dijalankan atau diselesaikan.

Sistem Informasi Akuntansi yang sudah berjalan dengan baik di sebuah perusahaan atau koperasi akan sangat membantu perusahaan atau koperasi tersebut dalam banyak hal.

e. PSAK No 1

PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan direvisi pada 1998 dengan mengadopsi IAS 1 tahun 1997; Disclosure of Accounting Policies. Kemudian, PSAK 1 kembali merevisi dengan mengadopsi dari IAS 1 tahun 2009: Presentation of Financial Statement pada 2009. Pada 2014, dilakukan penyesuaian mengikuti perubahan IAS 1 tahun 2010. Terakhir, PSAK 1 diamandemen pada 2019.

Untuk Amandemen PSAK 1 2019, terdapat penyesuaian beberapa paragraf yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1: Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amandemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Pada paragraf 05 terdapat redaksi”, maka entitas tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri.” Kalimat tersebut dapat menimbulkan interpretasi bahwa entitas dapat menyesuaikan: (a) deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan (b) laporan keuangan itu sendiri. PSAK 1 amandemen 2019 paragraf 05 menambahkan kalimat “menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk” sebelum kalimat “...laporan keuangan itu sendiri” agar sesuai dengan internal dari IAS 1 Presentation of Financial Statements paragraf 05.

Penegasan ini menjabarkan alasan untuk memperkenalkan laporan anggaran yang bermanfaat secara universal untuk disamakan dengan periode yang lalu atau elemen yang berbeda. Penegasan ini mengkaji prasyarat untuk memperkenalkan ringkasan anggaran, penyusunan laporan moneter, dan kebutuhan dasar untuk substansi laporan fiskal. Penegasan ini diterapkan secara substansi dalam kesiapan dan penyajian ikhtisar fiskal yang bermanfaat secara universal, sesuai SAK.

Bagian dari laporan anggaran total terdiri dari a) pengumuman situasi moneter menjelang akhir periode, b) deklarasi keuntungan atau kerugian dan cicilan besar lainnya selama periode tersebut, c) deklarasi perubahan nilai selama periode tersebut, d) verbalisasi pembayaran selama periode tersebut, e) catatan atas laporan keuangan yang membingkai sistem pencatatan keseluruhan dan informasi masuk akal lainnya, f) informasi komparatif tentang periode berjalan cepat yang lalu, dan g) verbalisasi keadaan terkait uang pada awal periode berjalan cepat sebelum periode sambil secara signifikan menerapkan prosedur pembukuan dengan cemerlang atau membuat redundansi hal-hal

daftar rencana pengeluaran, atau saat mengubah nama hal-hal dalam laporan rencana keuangan.

Karakteristik umum laporan keuangan meliputi penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK (menyajikan transaksi secara jujur dan mematuhi standar), kelangsungan usaha (manajemen menilai bahwa entitas dapat mempertahankan operasinya dan tidak melakukan likuidasi), dasar akrual (kecuali untuk laporan arus kas), materialitas dan agregasi (suatu akun dikatakan material apabila ketika akun tersebut tidak disajikan secara tersendiri/terpisah maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi pengguna laporan keuangan), saling hapus (asset dan liabilitas serta pendapatan dan beban tidak saling hapus kecuali dalam konsolidasi), frekuensi pelaporan (setidaknya setahun sekali), informasi komparatif (meliputi informasi komparatif minimum, tambahan, dan perubahan dalam kebijakan akuntansi, penyajian kembali restropektif, atau reklasifikasi), dan konsistensi penyajian (menggunakan kebijakan akuntansi secara konsisten dalam penyajian dan klasifikasi akun, jika ada perubahan dapat melaporkan kembali laporan keuangan secara restropektif).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Kranji menunjukkan bahwa data yang digunakan serta pengendalian internal yang diterapkan sudah cukup baik dan juga infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang sudah dilakukan dengan maksimal. Prosedur yang dimiliki sudah optimal, dari bukti transaksi yang ada kemudian direkap seluruhnya lalu dibuat jurnal, buku besar sampai laporan keuangan.

f. Pemisahan Tugas

Berikut fungsi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang dijelaskan oleh bagian manajer cabang yaitu di dalam KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Kranji yang bertugas penuh dalam menyusun laporan keuangan adalah bagian administrasi .

5.3 Luaran yang Dicapai

Hasil penelitian diterbitkan pada *Repository* UMLA. Adapun target capaian penelitian dasar sebagai berikut:

Tabel 5.1 Status Capaian Penelitian Dasar

No	Jenis Luaran	Status Indikator Capaian	
		TS ¹⁾	
1.	Publikasi Ilmiah ²⁾	Internasional	-
		Nasional terakreditasi	-
		Repository UMLA	<i>Published</i>
2.	Pemakalah dalam temu ilmiah ³⁾	Internasional	-
		Nasional	-
3.	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional	-
		Nasional	-
4.	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional	-
5.	Hak Kekayaan Intelektual ⁶⁾	Paten	-
		Paten sederhana	-
		Hak cipta	-
		Merek dagang	-
		Rahasia dagang	-
		Desain produk industri	-
		Indikasi geografis	-
		Perlindungan varietas	-
Perlindungan topografi	-		
6.	Buku Ajar (ISBN) ⁸⁾		-

BAB 6
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1 Rencana Tahapan Berikutnya

Penelitian ini telah berlangsung pada 2022, dan tahap berikutnya akan dilaksanakan sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 6. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun ke-1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengumuman Pengusulan Proposal		■										
2	Penerimaan Pengusulan		■										
3	Rapat Tim Pengusul		■										
4	Survei Pendahuluan dan Pengurusan Perizinan Penelitian		■										
5	Pengumpulan data penelitian			■	■	■	■	■					
6	Analisis data dan penyusunan hasil penelitian					■	■	■					
7	Laporan Kemajuan Penelitian								■				
8	Penyempurnaan laporan hasil penelitian									■			
9	Laporan akhir/monitoring Ke-II										■		
10	Perbaiki laporan akhir dari monitoring ke-II										■	■	
11	Unggah Laporan akhir											■	
12	Publikasi Luaran											■	

Keterangan:

■ : Sudah terealisasi

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Kranji, maka dapat ditarik kesimpulannya:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sudah baik dan sesuai dengan petunjuk teknis, hal ini di buktikan dengan dokumen-dokumen yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.
2. KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Kranji sudah mempunyai sistem informasi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan.
3. Sistem Informasi Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dapat mengefisiensikan dan mengefektifkan kegiatan pelaporan dan pengawasan laporan keuangan.

7.2 Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan jalan keluar bagi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Kranji terutama dalam hal menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal-hal yang perlu diperhatikan meliputi menempatkan seseorang yang ahli dan paham tentang akuntansi serta laporan keuangan untuk mengelola Sistem Informasi Akuntansi, mengadakan training mengenai akuntansi perlu untuk membantu menyampaikan laporan keuangan secara terbuka dan bertanggung jawab kepada pihak yang berkepentingan, bersikap transparan, akuntabel dan mengadakan pemeriksaan internal keuangan. Bagi peneliti selanjutnya mempertimbangkan objek penelitian yang lebih luas untuk memperoleh jawaban yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. 2022. Tujuan Penelitian Kualitatif & Kuantitatif [Contoh Dalam Skripsi].
<https://deepublishstore.com/tujuan-penelitian/> 07 Januari 2023 (09.14)
- Ardianto, Y. 2021. Memahami Metode Penelitian Kualitatif.
[https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html#:~:text=data%2C%20Gill%20et-.al.,focus%20group%20discussion%20\(FGD\)](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html#:~:text=data%2C%20Gill%20et-.al.,focus%20group%20discussion%20(FGD)) 08 Januari 2023 (09.00)
- Arvandy, S. 2021. Pelaporan Keuangan - Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pelaporan_keuangan
- Aqib Z., Y Wahyuningsih. 2021. Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Cetakan Pertama. Lamongan: Progresif.
- Bivisyani, 2022. Prinsip, Jenis, dan Contoh Laporan Keuangan Koperasi Mekari Jurnal.
<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-prinsip-dan-jenis-laporan-keuangan-koperasi-di-indonesia/> 21 Juni 2023 (09.19)
- Devy. 2020. Contoh Kerangka Pemikiran dan Cara Membuatnya.
<https://tambahpinter.com/kerangka-pemikiran/> 28 Januari 2023 (11.41)
- Ditamei, S. 2022. Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat Beserta Contohnya.
<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6202272/pengertian-kerangka-pemikiran-cara-membuat-beserta-contohnya> 25 Januari 2023 (17.54)
- Fatihaturrohmah, S. 2020. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK Nomor 45 tentang Organisasi Nirlaba pada Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Blitar. Skripsi. Institut Agama Islam Tulungagung.
- Gilang. 2022. Memahami Variabel Penelitian: Jenis-jenis & Tips Untuk Merumuskannya.
<https://www.gramedia.com/literasi/variabel-penelitian/amp/> 20 Januari 2023 (18.09)
- Gunawan I. 3013. Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Syafri. 2007. Teori Akuntansi. Jakarta: Raja Grafindo
- Persada. Hidayat, A. 2020. Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap.
<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html?amp> 08 Januari 2023 (08.53)

- Ikatan Akuntansi Indonesi. 2023 PSAK Penyajian Laporan Keuangan. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan> 30 Januari 2023 (08.01)
- Irawan H., dkk. 2023. Pedoman Penyusunan Skripsi. Cetakan Kedua. Lamongan: Progresif.
- Karim, R. 2021. Definisi Operasional : Tujuan, Manfaat dan Cara Membuat. <https://deepublishstore.com/definisi-operasional/> 20 Januari 2023 (17.58)
- Lavinda, 2023. Laporan Pertanggungjawaban, Beini Cara Membuatnya! Mekari Jurnal <https://www.jurnal.id/id/blog/simak-pengertian-dan-komponen-laporan-pertanggungjawaban/> 21 Juni 2023 (09.58)
- Moedasir, A. 2022. Cara Membuat dan Contoh Laporan Neraca Keuangan <https://majoo.id/solusi/detail/laporan-neraca> 25 Juni 2023 (23.24)
- Octaviani, N. D. 2021. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Oemah Quran Abu Hanifah Malang. Skripsi. Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Oktavira, M., Jarnawansyah, M. 2020. Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Sumbawa
- Rahmatika, N. 2022. 4 Tahap Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Sosial. <https://www.medcom.id/pendidikan/tips-pendidikan/PNg7190N-4-tahap-analisis-data-kualitatif-dalam-penelitian-sosial> 01 Februari 2023 (08.41)
- Ramadani R. 2022. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Bupati Muaro Jambi. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sendari, A. A. 2019. Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah. <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah> 20 Januari 2023 (18.05)
- Setiawan, T., Christopher, A. 2021. Mahir Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Suharsiwi, M. S. Sumantri, dan Fauzi. 2022. Sukses Penelitian Kualitatif. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Sumatera Barat: Azka Pustaka.
- Utami, N.W. 2022. 8 Langkah Membuat Laporan Keuangan Bagi Pemula – Mekari Jurnal <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-6-langkah-mudah-membuat-laporan-keuangan-bagi-pemula/> 25 Juni 2023 (23.26)
- Widiawati, A. 2022. Manfaat Penelitian: Fungsi, Jenis dan Contoh. <https://deepublishstore.com/pengertian-manfaat-penelitian/> 22 Januari 2023 (09.03)

Zakky. 2020. Pengertian Analisis Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Lengkap].
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum/> 28 Januari 2023 (18.07)

Zamzami F., N D Nusa, I A Faiz. 2021 Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UGM PRESS.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Bahan	Biaya cetak	5 Bendel	30.000	150.000
Bahan	Kertas A4 (ATK)	5 Rim	60.000	300.000
Bahan	Kuitansi (ATK)	5 Buah	25.000	125.000
Bahan	Map Kertas (ATK)	3 Pack	30.000	90.000
Bahan	Amplop (ATK)	5 Box	12.000	60.000
Bahan	Materai 10 Ribu (ATK)	4 Buah	12.000	48.000
Bahan	FC Proposal	5 Buah	10.000	50.000
Bahan	Paket data internet (2 anggota)	2 Paket	40.000	80.000
Bahan	Transport Wawancara	10 Orang	100.000	1.000.000
Bahan	Transport Penelitian	10 Orang	100.000	1.000.000
Bahan	Konsumsi	5 Hari (10 orang)	500.000	2.500.000
Bahan	Bolpoint Faster	5 Pack	23.000	115.000
Bahan	Penggaris	5 Pack	40.000	200.000
Bahan	Klip	1 Pack	11.000	14.000
Bahan	Souvenir Penelitian	2 Buah	500.000	1.000.000
Bahan	Buku Panduan Teori	2 Buah	150.000	300.000
SUB TOTAL (Rp)				7.032.000
2. Pengumpulan Data				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti (HR Mahasiswa Pengumpulan Data)	4 orang	200.000	800.000
Pengumpulan Data	FGD Persiapan Penelitian	8 Paket	70.000	560.000
Pengumpulan Data	Uang Harian Rapat didalam Kantor	4 orang	160.000	640.000
Pengumpulan Data	Biaya Pembuatan Set Data	1 Set	100.000	100.000
Pengumpulan Data	Surat Menyurat Untuk Penelitian	6 Surat	38.500	308.000
SUB TOTAL (Rp)				2.408.000

3. Analisa Data				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Analisis Data	Biaya Analisis Data (Pengolahan Data/ Reduksi Data)	4 Paket	200.000	800.000
Analisis Data	Honorarium Pengolah Data (Biaya olah data HR Mahasiswa untuk konfirmasi data)	4 Paket	200.000	800.000
SUB TOTAL (Rp)				1.600.000
4. Pelaporan, Luaran Wajib, Luaran Tambahan				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Konsumsi Rapat	Lembur 5 Hari (5 Dosen)	250.000	1.250.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang Harian Rapat Di Luar Kantor	Lembur 10 Hari (2 Mahasiswa)	580.000	1.160.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Konsumsi Rapat Di Luar Kantor	Lembur 10 Hari (2 Mahasiswa)	40.000	400.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Dokumentasi	Paket Foto dan Video	500.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)				3.310.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				14.350.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				14.350.000

Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian

Dana yang masuk pada termin 1 senilai Rp. 14.350.000,-

1. Bahan Habis Pakai					
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)	Realisasi
				Tahun Sekarang	Tahun Sekarang
Bahan	Biaya cetak	5 Bendel	30.000	150.000	150.000
Bahan	Kertas A4 (ATK)	5 Rim	60.000	300.000	300.000
Bahan	Kuitansi (ATK)	5 Buah	25.000	125.000	125.000
Bahan	Map Kertas (ATK)	3 Pack	30.000	90.000	90.000
Bahan	Amplop (ATK)	5 Box	12.000	60.000	60.000
Bahan	Materai 10 Ribu (ATK)	4 Buah	12.000	48.000	48.000
Bahan	FC Proposal	5 Buah	10.000	50.000	50.000
Bahan	Paket data internet (2 anggota)	2 Paket	40.000	80.000	80.000
Bahan	Transport Wawancara	10 Orang	100.000	1.000.000	1.000.000
Bahan	Transport Penelitian	10 Orang	100.000	1.000.000	1.000.000
Bahan	Konsumsi	5 Hari (10 orang)	500.000	2.500.000	2.500.000
Bahan	Bolpoint Faster	5 Pack	23.000	115.000	115.000
Bahan	Penggaris	5 Pack	40.000	200.000	200.000
Bahan	Klip	1 Pack	11.000	14.000	14.000
Bahan	Souvenir Penelitian	2 Buah	500.000	1.000.000	1.000.000
Bahan	Buku Panduan Teori	2 Buah	150.000	300.000	300.000
SUB TOTAL (Rp)				7.032.000	7.032.000
2. Pengumpulan Data					
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)	Realisasi
				Tahun Sekarang	Tahun Sekarang
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti (HR Mahasiswa Pengumpulan Data)	4 orang	200.000	800.000	800.000
Pengumpulan Data	FGD Persiapan Penelitian	8 Paket	70.000	560.000	560.000

Pengumpulan Data	Uang Harian Rapat didalam Kantor	4 orang	160.000	640.000	640.000
Pengumpulan Data	Biaya Pembuatan Set Data	1 Set	250.000	100.000	100.000
Pengumpulan Data	Surat Menyurat Untuk Penelitian	6 Surat	38.500	308.000	308.000
SUB TOTAL (Rp)				2.408.000	2.408.000
3. Analisa Data					
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)	Realisasi
				Tahun Sekarang	Tahun Sekarang
Analisis Data	Biaya Analisis Data (Pengolahan Data/ Reduksi Data)	4 Paket	200.000	800.000	800.000
Analisis Data	Honorarium Pengolah Data (Biaya olah data—HR Mahasiswa untuk konfirmasi data)	4 Paket	200.000	800.000	800.000
SUB TOTAL (Rp)				1.600.000	1.600.000
4. Pelaporan, Luaran Wajib, Luaran Tambahan					
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)	Realisasi
				Tahun Sekarang	Tahun Sekarang
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Konsumsi Rapat	Lembur 5 Hari (5 Dosen)	250.000	1.250.000	1.250.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang Harian Rapat Di Luar Kantor	Lembur 10 Hari (2 Mahasiswa)	580.000	1.160.000	1.160.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Konsumsi Rapat Di Luar Kantor	Lembur 10 Hari (2 Mahasiswa)	40.000	400.000	400.000

Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Dokumentasi	Paket Foto dan Video	500.000	500.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)				3.310.000	3.310.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				14.350.000	14.350.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				14.350.000	14.350.000

Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti

No	Nama/NIDN	InstansiAsal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Suryani Yuli Astuti, SE, MM / 0709077601	Universitas Muhammadiyah Lamongan	Akuntansi	15 jam (Rincian: 1 Hari = 3 Jam Masa Kerja 5 Hari dalam 1 Minggu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Latar Belakang 2. Komparasi Studi Literatur 3. Merencanakan Pengambilan Data 4. Pengumpulan Data/ Pengukuran 5. Analisis Data 6. Kesimpulan dan Verifikasi 7. Publikasi Luaran Jurnal
2	Ira Megasyara, S.E.,M.Ak / 0725089202	Universitas Muhammadiyah Lamongan	Akuntansi	10 Jam (Rincian: 1 Hari = 2 Jam Masa Kerja 5 Hari dalam 1 Minggu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan Pengambilan Data 2. Pengumpulan Data/ Pengukuran 3. Analisis Data 4. Kesimpulan dan Verifikasi
3	Imroatus Salsabillah /2101020065	Universitas Muhammadiyah Lamongan	Akuntansi	10 Jam (Rincian: 1 Hari = 2 Jam Masa Kerja 5 Hari dalam 1 Minggu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan Pengambilan Data 2. Pengumpulan Data/ Pengukuran 3. Analisis Data Kesimpulan dan Verifikasi

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri (Ketua Pengusul)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Suryani Yuli Astuti, SE, MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pendidik
4	NIP/NIK	19760709200508011
5	NIDN	0709077601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 09 Juli 1976
7	E-mail	9suryani1976.ya@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085634203420365
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan, Plosowahyu, Lamongan
10	Nomor Telepon/Fax	0322-322356
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=...orang; S-2=...orang; S-3=...orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi Biaya 2. Kewirausahaan 3. Manajemen Operasional 4. Pengantar Akuntansi I 5. Etika Profesi dan GCG 6. Ekonomi Islam

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIE Ahmad Dahlan Lamongan	STIE ABI Surabaya
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	2005-2008	2008-2010
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-	-
Nama Pembimbing/Promotor	-	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	<i>The Effect of Local Own Revenue, General Allocation Funds, and Special Allocation Funds on Poverty Rate in the Special Region of Yogyakarta and Central Java Province</i>	Mandiri	
2	2020	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi akademik Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan	Eksternal	
3	2021	<i>The Effect Of Pad, Dau And Dak On Poverty Rates In Java</i>	Mandiri	

4	2021	Analisis Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Covid 19 Di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	Eksternal	
5	2021	<i>Job Satisfaction and Turnover Intention: The Moderating Effect of Organizational Commitment</i>	Eksternal	
6	2022	Optimalisasi Sumberdaya Desa Menuju Desa Sehat dan Mandiri Pangan	Eksternal	
7	2022	<i>Student Responses to the Implementation of MBKM (Study on FEB Students who follow International Course Asia University)</i>	Dikti	
8	2022	<i>Human Capital dan Tata Keloala Terhadap Keberhasilan BUMDes dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi</i>	Dikti	

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Pendampingan Laporan Keuangan, Perpajakan AUM se Jawa Timur		
2	2020	Penyuluhan edukasi Menabung di Kalangan Anak		
3	2021	Pembuatan Handsanitizer		
4	2021	Sekolah BUMDES untuk Pengelolaan Keuangan		
5	2022	Sinau Bareng Penggunaan Aplikasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES		

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	<i>The Effect of Local Own Revenue, General Allocation Funds, and Special Allocation Funds on Poverty Rate in the Special Region of Yogyakarta and Central Java Province</i>	Journal Of Economics, Management, and Business Research	2020
2	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi akademik fakultas ilmu ekonomi dan bisnis Universitas muhammadiyah lamongan	Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)	3 (2), 413-425, (2020)
3	<i>The Effect Of Pad, Dau And Dak On Poverty Rates In Java</i>	International Journal of Science, Technology & Management	2 (5), 1668-1683,(2021)

4	Analisis Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Covid 19 Di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi	18 (02), 139-148, (2021)
5	<i>Job Satisfaction and Turnover Intention: The Moderating Effect of Organizational Commitment</i>	<i>International Journal of Science, Technology & Management</i>	2 (3), 621-633, (2023)
6	Optimalisasi Sumberdaya Desa Menuju Desa Sehat dan Mandiri Pangan	JCES (<i>Journal of Character Education Society</i>)	5 (3), 652-660, (2022)
7	<i>Student Responses to the Implementation of MBKM (Study on FEB Students who follow International Course Asia University)</i>	<i>International Journal of Educational Research & Social Sciences</i>	3 (1), 176-185, (2022)

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 5 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	<i>Certificate of Achievement Third Place in the Summer Online Program: Interdisciplinary Global Health</i>	<i>Asia University</i>	2021
2	Piagam Penghargaan Juara I Katergori Usaha Produk Kreatif	Universitas Negeri Yogyakarta	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan akhir penelitian dosen pemula tahun 2022.

Lamongan, 04 Juli 2022

Ketua



(Suryani Yuli Astuti, SE, MM)

A. Identitas Diri (Anggota 1)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ira Megasyara,S.E.,M.Ak
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pendidik
4	NIP/NIK	19920825202003146
5	NIDN	0725089202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 25 Agustus 1992
7	E-mail	iramegasyara@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081331777976
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan, Plosowahyu, Lamongan
10	Nomor Telepon/Fax	0322-322356
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=...orang; S-2=...orang; S-3=...orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi I 2. Matematika Ekonomi II 3. Pengantar Akuntansi II 4. Akuntansi Sektor Publik 5. Akuntansi Biaya 6. Akuntansi Keuangan Menengah 7. Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang 8. Auditing 1

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surabaya	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2015-2017
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-	-
Nama Pembimbing/Promotor	-	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	Mandiri	
2	2020	Analisis Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Covid 19 Di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	Eksternal	

3	2020	Analisis Pendapatan Transfer Desa Terhadap Belanja Desa (Studi Pada Desa Sidokumpul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)	Mandiri	
4	2021	<i>Comparative Analysis of Financial Performance Upon Automotive Companies Registered in BEI</i>	Mandiri	
5	2022	Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi, dan Kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai pada SMK Babat	Mandiri	
6	2022	<i>Exploration of the Implementation of PKL in Achieving MBKM Goals in Accounting Study Program</i>	Dikti / Kemendikbud	

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2021	Pelatihan Penggunaan Mailmerger MS. Word pada Karyawan Universitas Muhammadiyah Lamongan		
2	2021	Penyuluhan Pembinaan Ibu-Ibu PKK untuk Mengelola Usaha Kecil RT 03 RW 03 Desa Deket Wetan Lamongan		
3	2022	Sekolah BUMDES untuk Pengelolaan Keuangan		

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi	2019
2	Analisis Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Covid 19 Di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	Equilibrium: Jurnal penelitian pendidikan dan ekonomi	2020
3	Analisis Pendapatan Transfer Desa Terhadap Belanja Desa (Studi Pada Desa Sidokumpul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)	Jurnal <i>Economics, Management dan Bussiness Research</i>	2020
4	<i>Comparative Analysis of Financial Performance Upon Automotive Companies Registered in BEI</i>	Jurnal <i>Economics, Management dan Bussiness Research</i>	2021
5	Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi, dan Kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai pada	Jurnal <i>Economics, Management dan</i>	2022

	SMK Babat	<i>Bussiness Research</i>	
6	<i>Exploration of the Implementation of PKL in Achieving MBKM Goals in Accounting Study Program</i>	<i>International Journal of science, Technology & Management</i>	2022

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 5 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan akhir penelitian dosen pemula tahun 2022.

Lamongan, 04 Juli 2022

Anggota



(Ira Megasyara, S.E., M.Ak)

A. Identitas Diri (Anggota 2)

1	Nama Lengkap	Imroatus Salsabillah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	2101020065
5	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
6	Riwayat Pendidikan	Universitas Muhammadiyah Lamongan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan akhir penelitian dosen pemula tahun 2022.

Lamongan, 4 Juli 2022

Anggota



(Imroatus Salsabillah)